
**PELATIHAN PEMBUATAN E-LKPD BERBANTUAN *LIVEWORKSHEETS*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNOLOGI
GURU SMAN 2 BENGKULU TENGAH**¹Febrian Solikhin, ²Andang Wijanarko¹Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Bengkulu²Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bengkuluemail: febrian.solikhin@unib.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan untuk melatih penggunaan *LiveWorksheets*. Hal ini berguna untuk meningkatkan kemampuan teknologi Guru SMAN 2 Bengkulu Tengah. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 2 kali dengan tahapan persiapan, pelaksanaan dan monev. Tempat pengabdian kali ini adalah Laboratorium Komputer SMAN 2 Bengkulu Tengah, sedangkan peserta dalam kegiatan ini sebanyak 18 guru yang terdiri dari berbagai bidang pelajaran. Instrumen yang digunakan adalah lembar respon peserta dan lembar monitoring. Hasil lembar respon adalah sebesar 4,23 atau dalam kriteria sangat baik. Sedangkan hasil lembar monitoring menunjukkan sebanyak 7 orang guru masih mengembangkan dan menggunakan media ini di dalam kelas.

Kata Kunci :e-LKPD, Guru,
LiveWorksheets

ABSTRACT

This community service activity aims to train the use of LiveWorksheets. This is useful for increasing the technological capabilities of teachers at SMAN 2 Bengkulu Tengah. This activity was carried out 2 times with the stages of preparation, implementation and monitoring and evaluation. The place of service this time is the Computer Laboratory of SMAN 2 Bengkulu Tengah, while the participants in this activity were 18 teachers consisting of various subject areas. The instruments used were participant response sheets and monitoring sheets. The result of the answer sheet is 4.23 or in very good criteria. While the results of the monitoring sheet are as many as 7 teachers are still developing and using this media in the classroom.

Keywords:*e-worksheets,
Teacher,
LiveWorksheets,*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu yang tidak pernah terpisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan menjadi ujung tombak keberhasilan seseorang karena menjadikan manusia dari yang tidak tahu menjadi lebih tahu. Pendidikan juga menjadi bidang yang harus diperhatikan kualitasnya. Hal ini menjadi penting untuk perbaiki dan ditingkatkan agar menjadi lebih baik lagi. Faktor utama yang mempengaruhi kualitas Pendidikan adalah pendekatan pembelajaran, perubahan kurikulum, dan kompetensi guru (Fitri, 2021). Peningkatan kualitas pendidikan ini salah satunya adalah dengan memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas.

Pembelajaran di dalam kelas biasanya membutuhkan alat bantu, seperti media pembelajaran. Media pembelajaran ini digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar (Miftah, 2014). Media pembelajaran ini yang membantu guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Guru harus membuat media pembelajaran yang menarik agar siswa dapat mengikuti dan memahami proses pembelajaran tersebut. Kemenarikan media ini tergantung jenis media yang digunakan oleh guru tersebut. Salah satu bentuk media adalah media berbasis digital (Asmarnis et al., 2016). Media ini adalah media yang mengimplementasikan teknologi dalam proses pengembangan dan penggunaannya.

Implementasi teknologi ke dalam mengembangkan media pembelajaran harus dimaksimalkan dengan baik karena kurangnya pelatihan guru mengenai penggunaan teknologi (Yunita & Sholeh, 2021). Salah satu implementasi teknologi ini adalah dalam mengembangkan lembar kerja peserta didik

elektronik (e-LKPD). Pengembangan e-LKPD ini dapat menggunakan salah satu web yang masih gratis tapi bermanfaat, yaitu menggunakan *LiveWorksheets*. Penggunaan *LiveWorksheets* ini masih sangat minim, bahkan sewaktu masih pandemic juga belum terlalu banyak yang menggunakan *LiveWorksheets* ini. Padahal banyak kelebihan yang bisa didapatkan dengan menggunakannya. Kelebihan-kelebihan tersebut diantaranya adalah meminimalisir penggunaan kertas, jika soal berupa isian singkat atau pilihan ganda bisa langsung terkoreksi, dan lain-lain. Selain itu, *LiveWorksheets* juga dapat menjadikan LKPD lebih interaktif (Nurbayani et al., 2021). Namun, masih banyak guru yang belum mengetahui kelebihan ini, sehingga mereka masih menggunakan LKPD kertas seperti biasa. Penggunaan media ini juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Arisandi, 2022).

Salah satu sekolah menengah atas (SMA) di Kabupaten Bengkulu Tengah, yaitu SMAN 2 Bengkulu Tengah adalah sekolah yang belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi yang ada. SMA ini berada kurang lebih 30 menit dari pusat Kota Bengkulu. Dalam pembelajaran, masih banyak guru yang menggunakan alat konvensional seperti papan tulis, spidol dan kertas. Sedikit guru yang sudah memanfaatkan teknologi yang ada. Di era teknologi sekarang ini, guru dituntut untuk lebih memahami penggunaan teknologi, termasuk pemanfaatan internet dalam pembelajarannya. Berdasarkan hasil observasi awal, di SMAN 2 Bengkulu Tengah ini memiliki jangkauan internet provider yang cukup untuk melakukan pembelajaran dengan internet. Di sisi lain, di sekolah ini juga terpasang wifi, terutama untuk ruang komputer. Namun, penggunaan ruang komputer ini juga masih sangat jarang, kecuali mata kuliah yang berhubungan dengan komputer.

Berdasarkan permasalahan diatas, perlu adanya kegiatan yang dapat menunjang keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknologi, termasuk komputer dan internet di sekolah. Untuk itu, tim pengabdian Universitas Bengkulu mengadakan pelatihan guru SMAN 2 Bengkulu Tengah untuk memaksimalkan penggunaan fasilitas tersebut. Pelatihan ini merupakan pelatihan pembuatan e-LKPD dengan menggunakan *LiveWorksheets*.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung di Laboratorium Komputer SMAN 2 Bengkulu Tengah. Penggunaan laboratorium dikarenakan banyak guru yang tidak membawa laptop. Peserta dalam kegiatan ini adalah Guru SMAN 2 Bengkulu Tengah dari berbagai bidang pelajaran sebanyak 18 Guru.

Tahapan pengabdian ini terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan monitoring-evaluasi. Tahap persiapan terdiri dari kegiatan observasi, perizinan, dan persiapan materi pengabdian. Tahap pelaksanaan terdiri dari kegiatan pelaksanaan secara ceramah dan praktik. Tahap monitoring dan evaluasi terdiri dari kegiatan monitoring dan evaluasi.

Instrumen yang digunakan dalam pengabdian ini adalah lembar respon peserta dan lembar monitoring luaran pengabdian. Lembar respon ini terdiri dari 7 butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur setelah kegiatan pengabdian berlangsung, sedangkan untuk lembar monitoring luaran pengabdian ini berisi mengenai isian terbuka dalam memantau produk yang dikembangkan oleh peserta. Lembar respon menggunakan skala likert 1-5 dengan kriteria sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik (Azwar, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan di Laboratorium Komputer SMAN 2 Bengkulu Tengah. Kegiatan ini berlangsung selama 2 pertemuan dengan masing-masing pertemuan terdiri dari 120 menit. Kegiatan pengabdian ini dijelaskan lebih dalam pada pembahasan berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahapan ini terdiri dari 3 kegiatan, yaitu kegiatan observasi, perizinan dan persiapan materi pengabdian. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengamati pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut. Hasil pengamatan didapatkan bahwa proses pembelajaran di sekolah ini masih belum maksimal dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Banyak teknologi saat

ini yang belum dimanfaatkan dengan optimal. Kebanyakan guru masih menggunakan buku teks biasa, teknologi yang sering digunakan adalah powerpoint. Ketika guru memberikan lembar kerja siswa, guru masih menggunakan kertas biasa.

Kegiatan selanjutnya adalah perizinan kegiatan. Perizinan dilakukan dengan memberikan surat dari kampus kepada sekolah. Perizinan ini dilakukan atas dasar persetujuan kegiatan antara kepala sekolah dengan pihak tim pengabdian. Dalam tahapan ini dilakukan juga kegiatan persiapan materi pengabdian. Materi yang digunakan dalam pengabdian ini adalah *LiveWorksheets*. Pemateri memperdalam materi yang akan disampaikan. Materi yang akan disampaikan adalah dari persiapan LKPD sampai mengkoreksi hasil yang didapatkan dari siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan dengan melaksanakan pengabdian. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode ceramah dan metode praktik. Metode ceramah dilakukan untuk memperkenalkan sekilas mengenai *LiveWorksheets*, serta kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran ini. Metode ini dilakukan selama 30 menit awal pada pertemuan pertama. Kegiatan selanjutnya dilakukan dengan metode praktik secara langsung. Metode ini dilakukan dengan pendampingan praktik pembuatan *LiveWorksheets*. Pendampingan ini dilakukan oleh tim berjumlah 5 orang.

Kegiatan praktik ini dimulai dengan pembuatan LKPD masing-masing peserta. LKPD ini berisi 2 soal pilihan ganda, 1 soal isian singkat dan 1 soal uraian. Soal-soal ini nanti akan digunakan untuk praktik pembuatan e-LKPD dengan menggunakan *LiveWorksheets*. Soal pilihan ganda dan soal isian singkat digunakan untuk fasilitas langsung terkoreksi ketika siswa memasukkan jawaban, sedangkan soal uraian digunakan apabila soal yang harus dikoreksi secara manual.

Hasil praktik yang dilakukan oleh guru, terdapat sekitar 10 guru yang melakukan praktik pembuatan e-LKPD dengan menggunakan *LiveWorksheets*. Sisa peserta yang tidak melakukan praktik karena sewaktu kegiatan, mereka bersamaan dengan kegiatan lain, jadi tertinggal materi yang dijelaskan. Menurut beberapa guru, media ini menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, menurut mereka, lebih baik soal yang disajikan adalah berbentuk pilihan ganda atau isian singkat. Hal ini dikarenakan kemudahan dalam mereka mengkoreksi jawaban dari siswa. Sedangkan apabila soal uraian, mereka merasa tidak ada bedanya dengan LKPD yang menggunakan kertas.

Pada akhir tahapan ini, tim melakukan penyebaran lembar respon untuk mengukur ketercapaian kegiatan pengabdian ini. Rata-rata secara keseluruhan adalah sebesar 4,23 atau dalam kriteria sangat baik. Hasil lembar respon ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Lembar Respon Kegiatan Pengabdian

Butir	Nilai	Kriteria
Saya puas dengan materi pengabdian	4,06	Baik
Saya puas dengan pemateri	4,17	Baik
Saya puas dengan durasi pengabdian	4,33	Sangat Baik
Saya puas dengan metode pengabdian	4,39	Sangat Baik
Saya memiliki peningkatan kemampuan dibidang teknologi	4,28	Sangat Baik
Saya tertarik mengembangkan e-LKPD lebih lanjut	4,22	Sangat Baik
Saya memiliki kendala dalam mengembangkan e-LKPD	4,17	Baik

c. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pada tahapan ini dilakukan monitoring dan evaluasi. Kegiatan ini dilakukan dua minggu setelah kegiatan pertama. Tahapan ini guna melihat bagaimana ketercapaian hasil pengabdian yang dilakukan. Hasil yang didapatkan bahwa sebanyak 7 orang guru masih mengembangkan e-LKPD tersebut dan menggunakannya didalam kelas. Kendala yang dihadapi dalam mengembangkan dan menggunakan e-LKPD ini adalah sebagai berikut.

- Terdapat batas waktu jawaban siswa tersimpan
- Minimnya sinyal di sekolah tersebut

c. Banyak iklan yang terdapat dalam web yang digunakan



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian memberikan tambahan wawasan bagi guru SMAN 2 Bengkulu Tengah. Wawasan ini dapat meningkatkan kemampuan mereka di bidang teknologi. Penyampaian materi dan praktik yang cukup membuat para guru dalam kegiatan ini mendapatkan pengalaman. Dalam praktik pembelajaran, para guru juga melakukan penggunaan e-LKPD dengan *LiveWorksheets* ini dalam proses pembelajarannya walaupun tidak setiap saat digunakan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana dengan baik di Laboratorium Komputer SMAN 2 Bengkulu Tengah. Peserta yang mengikuti sebanyak 18 orang guru dengan hasil 10 orang guru mengembangkan lebih lanjut. Hasil lembar respon peserta menyatakan hasil sebesar 4,23 (sangat baik). Hasil lembar monitoring adalah terdapat 7 orang guru yang masih mengembangkan dan menggunakan dalam proses pembelajaran.

Kegiatan pelatihan seperti ini harus terus dilakukan agar meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, pelatihan seperti ini juga dapat menambah variasi penggunaan media pembelajaran di dalam kelas.

PERSANTUNAN

Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada Universitas Bengkulu atas dukungan hibah PNBPN UNIB yang diberikan dengan nomor kontrak 1852/UN30.15/PM/2022 tanggal 9 Juni 2022.

REFERENSI

- Arisandi, S. N. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran *LiveWorksheets* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kimia pada Materi Konsep Mol. *Secondary: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 2(3), 306–316.
- Asmarnis, Yuhelman, N., & Murwindra, R. (2016). Media dan Efektivitas Belajar Siswa untuk Mewujudkan Pendidikan yang Berdaya Saing Tinggi. *Jurnal Zarah*, 4(1).
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan skala psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617–1620.
- Miftah, M. (2014). Pemanfaatan Media Pembelajaran untuk Peningkatan Kualitas Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 2(1), 1–11.



Nurbayani, A., Rahmawati, E., Nurfaujiah, I. I., Putriyanti, N. D., Fajriati, N. F., Safira, Y., & Ruswan, A. (2021). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi LiveWorksheets sebagai LKPD Interaktif Bagi Guru-guru SD Negeri 1 Tegalmunjul Purwakarta. *Indonesian Journal of Community Services in Engeneering & Eduaction*, 1(2), 126–133.

Yunita, H., & Sholeh, M. (2021). Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai Media Penunjang Pembelajaran. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(2), 377–388.